

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Andari, M. 1989. Psikologi Orang Dewasa. Surabaya : Usaha Nasional.
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Seri Pengukuran Psikologi Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Calhoun dan Acocella. 1995. Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Edisi ketiga. Alih Bahasa : Satmoko. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Derajat, Z. 1982. Kesehatan Mental. Jakarta : CV. Haji Mas Agung.
- Darnley, K. 1992. Human Behaviour at Work Organizational Behaviour. Tata McGraw Hill Publishing, Co Ltd, New Delhi
- Erni, D. 1991. Perbedaan sindrome Pasca Kuasa Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Medan.
- Fahmi, M. 1982. Penyesuaian Diri. Pengertian dan Peranannya dalam Kesehatan Mental. Jakarta : Bulan Bintang.
- Gunarsa, S.D. 1987. Pengantar Psikologi. Jakarta : Mutiara.
- Gerungan, W.A. 1983. Psikologi Sosial. Cetakan kedua belas. Bandung : Eresco.
- Hadi, S. 1990. Metodologi Research I. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- . 1992. Metodologi Researh II. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Haditono, S.R. 1989. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Hurlock, E.B. 1993. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Alih Bahasa : Istiwidayanti. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. 2000. Hygine Mental. Bandung : Pioner Jaya
- Kimmel, D.C. 1974. Adulthood And Aging. Second Edision. New York
- Mapiarre, A. 1983. Psikologi Orang dewasa. Surabaya : Usaha Nasional.
- Mathews, S.R. 1984. Manajemen Kepegawaian dan Hubungan dalam Perusahaan. Penerbit Gunung Agung. Jakarta.
- Munandar, A.S. 1991. Post Power Syndrome. Beberapa Pokok Pikiran dalam Kelanggenan Usia Lanjut. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Prawitasari, S.C. 1989. Menjelang Hari Tua. Seri Keluarga Sejahtera. Jakarta : Gunung Mulia.
- Rahayu, S. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Samsedin. 1991. Berbagai Problema Pada Pensiunan. Jakarta : Bina Aksara.
- Schneider, A. 1964. Personal Adjustment and Mental Health. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Shadily, S. 1993. Di atas Empat Puluh Tahun. Jakarta : Cv. Mulia Sari.
- Sudjana, M.A. 1992. Metode Statistika. Edisi kelima. Bandung : Tarsito.
- Sunarto, B. 2002. Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Siswi Kelas I Taman Siswa Di Kota Medan. Skripsi (Tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sopeno, S. 1991. Pensiun Tanpa Kegelisahan. Medan : Rainbow.
- Turner dan Helms. 1987. Post Power Syndrome. New York : McGraw-Hill Book Company.

Worchel dan Goethals. 1985. Adjustment for Adolescent. New York : McGraw-Hill Book Company.

Wursanto, I.G. 1988. Manajemen Kepegawaian 2. Jakarta : Kanisius.

Zarit, T. 1990. Manajemen dan Motivasi Pegawai Menjelang Pensiun. Medan : Rainbow.



Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
MEDAN

Bapak-bapak yang kami hormati,

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah kami memohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket yang terlampir.

Angket ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri Bapak setelah pensiun. Kami mohon Bapak menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Bapak. Jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, semua jawaban benar.

Bapak tidak perlu ragu-ragu dalam mengisi angket ini, karena jawaban yang Bapak berikan tidak akan mempengaruhi keanggotaan Bapak dalam organisasi, dan kami senantiasa menjamin kerahasiaan jawaban yang Bapak berikan.

Baca petunjuk pengisian angket dengan cermat, kemudian tulis jawaban Bapak pada tempat yang telah disediakan, setelah mengisi, periksa kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat.

Atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Identitas Diri

Nama (Inisial) : _____
Usia : _____
Alamat : _____
Pendidikan terakhir : _____
Jabatan terakhir : _____

ANGKET TIPE A

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah tanda silang X pada :

- SS : Jika bapak sangat setuju dengan pernyataan tersebut
S : Jika bapak setuju dengan pernyataan tersebut
TS : Jika bapak Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
STS : Jika bapak Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Apabila bapak keliru memilih dan sudah terlanjur memberi tanda silang, maka lingkarihlah pilihan yang keliru tersebut. Kemudian beri tanda silang yang baru pada jawaban yang bapak pilih.

- | | |
|--|-------------|
| 1. Masa pensiun membuat saya tidak berdaya. | SS S TS STS |
| 2. Saya merasa kurang mampu memenuhi kebutuhan keluarga selama pensiun. | SS S TS STS |
| 3. Bagi saya pensiunan itu merupakan hal yang menyenangkan. | SS S TS STS |
| 4. Meskipun saya sudah tidak bekerja, keluarga tetap menghargai saya. | SS S TS STS |
| 5. Bagi saya masa pensiunan bukan suatu masa yang sulit. | SS S TS STS |
| 6. Bagi saya pensiun merupakan hal yang menakutkan. | SS S TS STS |
| 7. Saya sering merasa sebagai orang yang tidak berguna. | SS S TS STS |
| 8. Setelah pensiun saya sering menyendiri. | SS S TS STS |
| 9. Meskipun saya sudah pensiun banyak aktifitas yang dapat saya lakukan. | SS S TS STS |
| 10. Kehadiran saya dalam suatu pertemuan tetap menarik perhatian orang lain. | SS S TS STS |
| 11. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam mengisi waktu luang saya. | SS S TS STS |
| 12. Saya merasa saat ini tidak ada lagi orang yang mau mendengarkan pendapat saya. | SS S TS STS |

- 13. Bagi saya masa pensiun tidak membuat saya merasa kecewa.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 14. Pensiun membuat diri saya tidak berubah.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 15. Saya merasa kurang bahagia jika melihat sikap istri dan anak yang kurang memperhatikan saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 16. Adakalanya saya merasa takut pada orang lain dengan alasan yang tidak jelas.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 17. Masa pensiun membuat saya bahagia.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 18. Saya tetap merasa mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 19. Saya mersa tidak siap untuk dipensiunkan karena saya masih mampu.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 20. Setelah saya pensiun saya sering jengkel pada anak dan istri saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 21. Pada saat pensiun ini saya lebih banyak meningkatkan ibadah kepada Tuhan.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 22. Masa pensiun membuat saya mempunyai kesempatan lebih banyak untuk membagi ilmu dengan orang muda.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 23. Tanpa sesuatu sebab saya mudah tersinggung dengan orang disekitar saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 24. Selama pensiun saya suka bergabung dalam suatu kegiatan seperti olah raga

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 25. Dengan masa pensiun saya lebih banyak memanjakan cucu saya .

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 26. Akhir-akhir ini saya mudah merasa sedih.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 27. Terkadang saya merasa tidak berarti, sehingga ingin rasanya saya pergi jauh dari keluarga.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 28. Dalam keadaan marah saya sering melemparkan barang-barang disekitar saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 29. Saya mersa sedih apabila teman saya yang masih aktif mengunjungi saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
- 30. Saya merasa orang lain tetap menghormati saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

31. Saya merasa bahagia karena memiliki banyak waktu untuk dapat berkumpul bersama anak dan istri saya. SS S TS STS
32. Saya lebih banyak bersabar dan bertawakal setelah pensiun. SS S TS STS
33. Saya merasa emosi saya sukar dikendalikan jika sedang marah-marrah. SS S TS STS
34. Saya sering menyendiri dan menghindari orang lain. SS S TS STS
35. Setelah memasuki pensiun saya bertambah semangat untuk mencari kegiatan-kegiatan untuk menambah rezeki. SS S TS STS
36. Saya merasa siap dengan datangnya masa pensiun ini. SS S TS STS
37. Saya merasa bahwa saya tidak dapat menghadapi banyak masalah setelah saya pensiun. SS S TS STS
38. Saya merasa cemas dalam menghadapi masa pensiun sebab sumber pendapatan akan berkurang. SS S TS STS
39. Saya merasa takut akan kesukaran-kesukaran yang harus saya hadapi didalam keadaan krisis. SS S TS STS
40. Saya ingin agar saya dapat bahagia sebagaimana orang lain. SS S TS STS
41. Saya tidak cemas walaupun pendapatan saya akan berkurang. SS S TS STS
42. Saya mampu menghadapi kesukaran-kesukaran di dalam keadaan krisis. SS S TS STS
43. Saya sering menghabiskan waktu dengan melamun. SS S TS STS
44. Saya lebih suka mengurung diri dikamar daripada membaca buku. SS S TS STS
45. Saya merasa cemas dengan datangnya pensiun, sebab sukar untuk mencari aktifitas pengganti. SS S TS STS
46. Bagi saya datangnya pensiun tidak menjadi penghalang untuk bekerja. SS S TS STS
47. Saya tetap bersemangat untuk memperbaiki keadaan kehidupan saya. SS S TS STS
48. Akhir-akhir ini, saya merasa mudah tersinggung dan putus asa. SS S TS STS
49. Saya merasa mudah gugup dan panik dalam menghadapi masalah. SS S TS STS
50. Saya merasa tidak berguna karena tidak dapat membahagiakan anak dan istri saya seperti dulu lagi. SS S TS STS

69. Saya selalu merasa gelisah.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
70. Seringkali saya menjadi sedemikian gelisah dan tegang sehingga tidurpun menjadi sukar.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
71. Saya sering merasa tekanan darah saya naik.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
72. Saya suka menjadi ketua di suatu organisasi.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
73. Saya tidak malu untuk mengatakan bahwa saya telah pensiun.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
74. Saya jarang sakit meskipun telah pensiun.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
75. Meskipun saya sudah pensiun saya tidak pernah merasa gelisah.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
76. Saya mampu berhubungan dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
77. Jantung saya sering bedebar-debar.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
78. Kehidupan seringkali sebagai suatu ketegangan bagi saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
79. Saya merasa sulit mengambil suatu keputusan.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
80. Untuk mengisi waktu luang, saya sering berolah raga secara teratur.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
81. Saya senang karena masih berguna bagi orang setelah pensiun.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
82. Saya merasa sangat takut jika melihat salah satu anggota keluarga teman/tetangga yang meninggal dunia.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
83. Masa pensiun sering mengganggu pikiran saya.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
84. Saya sering merasa tidak berguna bagi orang lain.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
85. Saya tidak pernah merasa sulit dalam mengambil keputusan.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
86. Saya tidak takut melihat kematian dari teman atau keluarga.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
87. Saya merasa hidup lebih tenang setelah pensiun.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
88. Saya telah mempersiapkan masa pensiun sejak lima tahun terakhir.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
89. Tubuh saya sehat dan jantung kuat.

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE
TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 16.95/FO/PP/2004
Lampiran :
Hal : Pengambilan Data

Medan, 20 Oktober 2004

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
HIMPANA
Jl. Putri Hijau Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Amelinda Beatrice Alnora
NPM : 00.860.0156
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

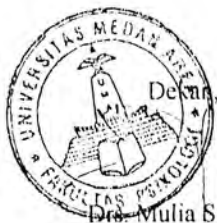
Untuk melaksanakan pengambilan data pada HIMPANA Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Antara Post Power Syndrome Dengan Penyesuaian Diri Masa Pensiun Para Karyawan Pertamina Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Drs. Mulia Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Mahasiswa Ybs.
3. Peringgal



HIMPANA

PERHIMPUNAN PURNA KARYAWAN PERTAMINA

CABANG MEDAN

ARIAT : GEDUNG PETRO PLAZA PERTAMINA JLN. K.L. YOS SUDARSO NO. 10 MEDAN TELP. 6618422 - 6613666 PES. 435

Nomor : 004/HCM/II/2005
Hal : Pengambilan Data.

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Jalan Kolam No.1
Medan Estate
Medan.

Dengan hormat,

Menunjuk surat Saudara Nomor : 1695/FO/PP/2004 tertanggal 20 Oktober 2004, dengan ini kami terangkan bahwa mahasiswa saudara :

Nama : Amelinda Beatrice Alnora
NPM : 00.860.0156
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi.

telah melakukan pengambilan data-data sekitar pensiunan pegawai Pertamina pada Kantor Himpunan Pensiunan Pertamina (Himpana) Cabang Medan tanggal 25 Oktober 2004.

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2005
Pengurus Himpana Cabang Medan

Ketua

